

Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Safety Behavior pada Pekerja Bagian Line Produksi di PT
Coca Cola Bottling Indonesia

Angga Silahuddin Novian Ramadhani – 25010113130326

(2017 - Skripsi)

Safety behavior adalah tindakan atau perbuatan dari seorang atau beberapa orang tenaga kerja yang dapat memperkecil kemungkinan terjadinya kecelakaan. Berdasarkan model Activator-Behavior-Consequence (ABC), safety behavior tenaga kerja dapat dipengaruhi oleh activator dan consequence. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara pengetahuan, motivasi, penerapan prosedur kerja (aktivator), dan positive reinforcement serta punishment (konsekuensi) terhadap penerapan safety behavior pada pekerja bagian line produksi di PT Coca Cola Bottling Indonesia. Rancangan penelitian yang digunakan adalah metode eksplanatory dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah pekerja bagian line produksi yang berjumlah 47 orang. Sampel dari penelitian ini diambil dari total populasi. Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dengan pertanyaan tertutup. Pekerja yang berperilaku aman sebesar 76.6%, tingkat pengetahuan tinggi sebesar 63.8%, patuh terhadap penerapan prosedur kerja sebesar 53.2%, memiliki motivasi kerja tinggi sebesar 51.1%, beranggapan adanya positive reinforcement yang mendukung sebesar 63.8%, beranggapan adanya punishment yang mendukung sebesar 78.7%. Analisis statistik menggunakan uji korelasi rankspearman. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan motivasi ($p = 0.679$) dengan penerapan safety behavior. Ada hubungan antara pengetahuan ($p = 0.003$), penerapan prosedur kerja ($p = 0.007$), positive reinforcement ($p = 0.030$) dan punishment ($p = 0.002$) dengan penerapan safety behavior. Perusahaan sebaiknya meningkatkan peran pengawasan oleh atasan kepada pekerja dalam mengikuti safety talk dan penerapan prosedur kerja. Menyediakan reward bagi pekerja sebagai bentuk dukungan dalam bentuk insentif, serta meningkatkan peran atasan dengan memberikan apresiasi berupa pujian kepada pekerja yang telah berperilaku aman, serta pengawasan pemberian punishment kepada yang tidak berperilaku aman

Kata Kunci: Safety Behavior, pekerja, Bagian produksi